

ABSTRAK

Aktifitas membaca yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa di Kota Surabaya kini bertransformasi menjadi aktifitas menyenangkan yang digemari sebagai aktifitas di kala luang. Di tengah munculnya berbagai teks-teks produk populer, ternyata kalangan mahasiswa ini masih menggemari karya sastra puisi terutama karya-karya puisi modern seperti puisi bebas dan puisi kontemporer. Banyak orang yang tidak menyukai karya sastra puisi karena membutuhkan konsentrasi yang tinggi saat membaca dan menalarnya, namun tidak dengan kalangan mahasiswa di Kota Surabaya. Ternyata, menyukai dan menggemari karya sastra puisi tidak hanya sebagai hiburan dan pengetahuan, tetapi juga sebagai aktifitas komunikasi antara pembaca dan penyair. Perbedaan perspektif inilah yang menghasilkan pemaknaan membaca yang berbeda-beda tiap pembaca. Dalam studi kualitatif ini bertujuan untuk menyingkap produksi dan reproduksi makna teks karya sastra puisi yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan pendekatan cultural studies guna menggali aktifitas membaca sebagai suatu praktek budaya. Studi ini menggunakan teori *The Pleasure of The Text* yang dipostulasikan oleh Roland Barthes dan juga dibantu teori Intertekstualitas dari Julia Kristeva untuk mengungkap pemaknaan terhadap karya sastra puisi melalui kesenangan membaca dan asosiasinya dengan latar sosial dan kultural pembaca. Penelitian ini mendapatkan dua tipologi pembaca karya sastra puisi, yaitu *emotional-pleasure reader* dan *actualization-pleasure reader*.

Kata Kunci: membaca karya sastra puisi, produksi dan reproduksi makna, kalangan mahasiswa, pleasure, intertekstual